

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terobosan teknologi dari waktu ke waktu telah memfasilitasi kehidupan sehari-hari kita, komunikasi global mulai berkembang dengan sangat pesat dan memiliki pengaruh yang luar biasa. Istilah “*Broadcasting The World*” (menyiarkan dunia) pun mulai berkembang. Suatu negara dapat mengerti apa yang terjadi di belahan dunia lainnya berkat tumbuh-kembangnya teknologi ini. Saat ini bagian yang sangat penting dari arus informasi internasional lahir melalui perkembangan teknologi dan metode penyiaran. Salah satu area utama dalam komunikasi internasional, yang merupakan perkembangan teknologi terkini, yang menjadi salah satu fenomena hubungan internasional yaitu internet.

Internet sendiri merupakan jaringan komputer luas dan besar yang mendunia, yaitu menghubungkan pemakai komputer dari suatu negara ke negara lain di seluruh dunia, di mana di dalamnya terdapat berbagai sumber daya informasi dari mulai yang statis hingga yang dinamis dan interaktif.

Saat ini internet sudah menjadi kebutuhan bagi kebanyakan masyarakat modern saat ini. Apapun bisa diakses melalui internet. Bahkan tidak sedikit orang yang kecanduan (*addict*) dengan internet, sampai-sampai untuk melihat atau menonton TV saja ia malas, karena terlalu asik dengan dunia internet. Mereka lebih cenderung menghabiskan sebagian waktunya dengan berbagai macam media sosial yang ada.

Berbagai macam konten yang ada, baik itu konten yang mendidik hingga konten yang berisi hiburan tersedia. Tidak hanya terdapat di satu media sosial saja, namun juga ada di media sosial lainnya sesuai preferensi yang diinginkan masyarakat. Salah satu jenis media sosial nya adalah Youtube.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Youtube, situs ini merupakan situs populer saat ini. Pada tahun 2007 YouTube mencapai puncak kesuksesannya dalam persaingan bisnis di internet setelah mereka memiliki ribuan bahkan sampai jutaan *member* baik yang aktif maupun yang tidak aktif di seluruh dunia.

Youtube saat ini telah berhasil menjadi salah satu situs yang paling banyak dikunjungi oleh para pengguna internet di dunia. Youtube merupakan sebuah situs video sharing yang bisa diakses oleh publik secara gratis, dan Youtube saat ini juga telah berhasil mengambil hati para pengguna internet di seluruh dunia yang menjadikan situs Youtube masuk peringkat 10 besar sebagai situs yang paling banyak dikunjungi oleh para pengguna internet diseluruh dunia. Sebenarnya saat ini telah banyak situs-situs penyedia layanan video sharing yang sejenis, hanya saja situs-situs tersebut belum mampu mengimbangi popularitas yang dimiliki oleh Youtube yang saat ini telah diperkuat dengan dukungan penuh setelah dibeli oleh google, sehingga apabila seseorang ditanya apa sih situs video gratis yang kamu ketahui? pasti dari 100 orang yang ditanya, sebagian besar orang tersebut akan menjawab Youtube.

Sebenarnya, masih banyak ragam media sosial yang ada saat ini, namun penulis memberikan tiga media sosial diatas dikarenakan kepopulerannya di Indonesia dan merupakan media sosial yang paling aktif digunakan masyarakat hingga saat ini.

Semenjak adanya media sosial ini, maka dunia seakan lebih dekat. Tidak hanya orang-orang dari kalangan tertentu yang dapat muncul di berita, tetapi semua orang sekarang dapat berperan dalam menyiarkan seluruh hal, bahkan tentang dirinya sendiri. Setiap hal yang disebarakan melalui media sosial dan dianggap menarik oleh orang yang melihatnya akan viral. Tidak hanya konten positif, namun juga konten negatif nya seperti berita pembunuhan, bom bunuh diri dan informasi palsu atau yang lebih dikenal sebagai *hoax* dan mampu disebarakan oleh siapa saja. Tentu yang akan menjadi sorotan publik adalah apa atau siapa yang ada didalamnya, serta dampak akan informasi tersebut bagi publik.



Di tengah kondisi informasi yang didampangi dengan berita palsu saat ini, penulis melihat ada seorang pendakwah Islam yang kini mulai marak di berbagai media sosial. Menariknya, pendakwah ini adalah seorang ustad yang berasal dari Pekanbaru Riau. Beliau bernama H. Abdul Somad, Lc. MA atau yang sering dipanggil Ustad Abdul Somad (UAS).

Kemunculan beliau di ranah dakwah Islam mendadak menjadi fenomena. Sebagai seorang Da'i, beliau mampu membuat ceramah yang sebenarnya rumit, menjadi menarik dan bisa diserap oleh siapa saja. Bahasanya yang sederhana, mudah dipahami dan kata-kata yang dipergunakan pun akrab ditelinga masyarakat, sehingga menjadikan beliau diminati masyarakat setiap kali berceramah.

Kemampuan media sosial dalam menyebarkan sesuatu membuat nama UAS melambung. Dimanapun beliau berceramah selalu diserbu oleh ribuan jamaah yang antusias ingin mendengarkan langsung atau hanya sekedar ingin melihat langsung wajah Da'I fenomenal ini. Tidak hanya dikalangan pengajian di suatu Masjid, tapi meliputi semua kalangan seperti masyarakat umum, orang tua, anak-anak, remaja, serta para penuntut ilmu. Setiap ceramah nya, direkam dan disebarakan melalui berbagai media sosial yang ada sehingga mampu dijadikan bahan informasi berguna bagi orang yang tidak berada ditempat beliau berceramah.

Dikarenakan kepopulerannya pun, beliau tidak luput dari berbagai kontroversial yang ada. Hal ini membuat para penuntut ilmu ingin mengkaji beliau lebih dalam. Sebagai seorang Alumni Al-Azhar Kairo, tentunya beliau memiliki penguasaan terhadap ilmu-ilmu keislaman yang luas. Dan ini membuat penulis ingin mengkaji bagaimana pengaruh materi ceramah beliau di media sosial yang ada, khusus nya di kalangan mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.

Dari penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ceramah Keagamaan Ustad Abdul Somad Di Media Sosial Terhadap Pengetahuan Keagamaan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹ Pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada di sekitarnya.²

2. Ceramah

Ceramah adalah pidato yang bertujuan memberikan nasehat dan petunjuk-petunjuk sementara ada audiensi yang bertindak sebagai pendengar. Ceramah dapat dilaksanakan kapan saja, tidak ada rukun dan syaratnya, tidak ada mimbar tempat khusus pada pelaksanaannya, waktu tidak dibatasi dan siapapun boleh berdakwah, dapat dilakukan dengan cara kreatif dan inovatif seperti (seminar, lokakarya, pelatihan, atau sarasehan).

Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia ceramah adalah pidato yang bertujuan untuk memberikan nasehat dan petunjuk-petunjuk, sementara ada audiensi yang bertindak sebagai pendengar. Dengan melihat kepada pengertian diatas, ceramah dapat diartikan sebagai bentuk dari dakwah yaitu dakwah bil-kalam yang berarti menyampaikan ajaran-ajaran, nasehat, mengajak seseorang dengan melalui lisan.

Ceramah dibedakan menjadi 2, yaitu :

1. Ceramah Umum

Ceramah adalah pesan yang bertujuan memberikan nasehat dan petunjuk-petunjuk sementara ada audiens yang bertindak sebagai pendengar.

¹ Hasan Alwi, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), 849

² Yosi Abdian Tindaon, *Pengertian Pengaruh*, <http://yosiabdiandtindaon.blogspot.co.id/2012/11/pengertian-pengaruh.html>, diakses pada 05 Juli 2018 pukul 18.19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan umum adalah keseluruhan untuk siapa saja, khlayak ramai, masyarakat luas, atau lazim.

Jadi ceramah umum adalah pidato yang bertujuan untuk memberikan nasehat kepada khalayak umum atau masyarakat luas. Di dalam ceramah umum ini keseluruhannya bersifat menyeluruh tidak ada batasan-batasan apapun baik dari audiens yang tua maupun muda, materinya juga tidak ditentukan sesuai dengan acara.

2. Ceramah Khusus

Pengertian ceramah sudah dipaparkan seperti yang diatas akan tetapi kali ini akan dipaparkan pengertian dari ceramah khusus itu sendiri yang mana khusus adalah tersendiri, istimewa, takkan ada yang lain, jadi ceramah khusus itu sendiri berarti ceramah yang bertujuan untuk memberikan nasehat-nasehat kepada *mad'u* atau khalayak tertentu dan juga bersifat khusus baik itu materi maupun yang lainnya. Sedangkan dalam ceramah khusus banyak batasan-batasan yang dibuat mulai dari audiens yang sesuai dengan yang diinginkan dan materi juga yang menyesuaikan dengan keadaan. Contoh: Peringatan hari besar islam (PHBI) seperti Isra'miraj, maulid Nabi Muhammad SAW, bulan puasa dll.

3. Ustad

Ustad adalah kata bahasa Indonesia yang bermakna pendidik. Kata ini diserap dari bahasa Arab dari kata, pelafalan dan makna yang sama yaitu guru atau pengajar. Dalam bahasa Indonesia, kata ini lebih merujuk kepada guru, pengajar atau orang yang dihormati dalam bidang Islam.

4. Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media daring, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

5. Pengetahuan

Pengetahuan atau *knowledge* adalah hasil dari aktivitas, mengetahui yakni tersingkapnya suatu kenyataan dalam jiwa sehingga tidak ada keraguan terhadapnya.³

Ilmu pengetahuan prinsipnya merupakan usaha untuk mengorganisasikan dan mensistematisasikan *common sense*, suatu pengetahuan yang berasal dari pengalaman dan pengamatan dalam kehidupan sehari-hari, namun dilanjutkan dengan suatu pemikiran secara cermat dan teliti dengan menggunakan berbagai metode.⁴

Ilmu pengetahuan diambil dari kata bahasa Inggris *science*, yang berasal dari bahasa Latin *scientia* dari bentuk kata kerja *scire* yang berarti mempelajari, mengetahui.⁵ Ilmu pengetahuan adalah suatu proses pemikiran dan analisis yang rasional, sistematis, logis, dan konsisten.

Di dalam Al-Quran terdapat kata-kata tentang ilmu dalam berbagai bentuk ('ilma, 'ilmi, 'ilmu, 'ilman, 'ilmihi, 'ilmuha, 'ilmuhum) terulang sebanyak 99 kali.⁶ Delapan bentuk ilmu tersebut di atas dalam terjemah al-Qur'an Departemen Agama RI, cetakan Madinah Munawwarah, diartikan dengan pengetahuan, ilmu, ilmu pengetahuan, kepintaran dan keyakinan. Sedangkan kata ilmu itu sendiri berasal dari bahasa Arab, *'alima*, artinya mengetahui, mengerti. Maknanya, seseorang dianggap mengerti karena sudah mengetahui objek atau fakta lewat pendengaran, penglihatan dan hatinya.

³ Robert H. Thouless. *Pengantar Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 46.

⁴ Burhanuddin Salam, *Pengantar Filsafat* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 10.

⁵ Surajiyo, *Ilmu Filsafat Suatu Pengantar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 62.

⁶ Ali Audah, *Konkordasi Qur'an* (Bandung: Littera antar Nusa, 1997), 278-279.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Keagamaan

Keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama, misalnya perasaan keagamaan, atau soal-soal keagamaan.⁷

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan bagi penelitian ini diidentifikasi yaitu tingginya minat mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau untuk mendapatkan pengetahuan agama Islam yang berasal dari sumber yang mampu dipercaya, dalam hal ini yaitu Da'I atau penceramah.

2. Batasan Masalah

Untuk menghindari ruang lingkup penelitian yang terlalu luas sehingga dapat mengaburkan penelitian, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun pembatasan masalah tersebut yaitu ada atau tidaknya pengaruh antara pengetahuan agama Islam yang diperoleh mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau dengan menyaksikan ceramah dari Ustad Abdul Somad di berbagai media sosial.

Pengetahuan yang dimaksud adalah mengenai *aqidah* (iman), *akhlak* (etika) dan *syari'ah* (hukum Islam).

⁷ Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1986),18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas serta diberi pembatasan masalah, maka penulis mengambil rumusan masalah “Adakah pengaruh antara ceramah keagamaan Ustad Abdul Somad di media sosial terhadap pengetahuan keagamaan mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau?”

D. Tujuan Dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara menyaksikan ceramah keagamaan Ustad Abdul Somad di media sosial dengan peningkatan keagamaan mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoritis
 - 1) Memberikan masukan bagi perkembangan komunikasi khususnya komunikasi massa.
 - 2) Memberikan sumbangan pemikiran untuk kemajuan komunikasi khususnya bagi peneliti, umumnya bagi mahasiswa komunikasi.
 - 3) Memberikan masukan bagi para mahasiswa untuk dijadikan bahan referensi skripsi selanjutnya.
- b. Kegunaan Praktis
 - 1) Memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai informasi yang disampaikan oleh media sosial agar masyarakat lebih selektif dalam menerima informasi.
 - 2) Memberi masukan kepada mahasiswa agar membuat konten yang lebih bermanfaat dalam bermain media sosial.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini di tulis dengan menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan di bahas mengenai kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir yang menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menuangkan metode penelitian yang didalamnya terdapat jenis dan pendekatan peneltian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM (Subyek Penelitian)

Pada bab ini akan menguraikan subyek penelitian.

BAB V : LAPORAN PENELITIAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab yang terakhir dimana berisikan kesimpulan dan saran-saran sehubungan dengan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN